

ABSTRAK

Six sigma merupakan suatu metode yang dipakai untuk suatu program yang mampu meningkatkan dan mengatur kualitas menggunakan data dan statistik. *Six Sigma* dapat digunakan sebagai uji perbandingan kinerja yang sama diberbagai sistem laboratorium klinik. *Six Sigma* sebagai uji profisiensi menggunakan nilai CV yang didapatkan dari hasil PMI, nilai bias didapatkan dari hasil PME. *Six Sigma* uji profisiensi berdasarkan rata-rata laboratorium dengan rata-rata uji profisiensi.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana nilai *Six Sigma* Laboratorium Klinik RS dan Laboratorium Klinik Mandiri terhadap hasil tes *whole blood control* parameter eritrosit, hemoglobin dan hematokrit. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertempat di Laboratorium Klinik Bangkalan dan Surabaya. Sampel yang digunakan yakni 2 Laboratorium KlinikRS dan 2 Laboratorium Klinik Mandiri. Data yang digunakan dari penelitian ini didapatkan dari hasil PMI diambil 20 data selama bulan April 2023 untuk mendapatkan CV. Hasil PME didapatkan dari hasil tes *whole blood control* untuk mendapatkan bias. Variabel penelitian ini adalah penilaian kontrol kualitas dari tes Laboratorium Klinik RS dan Laboratorium Klinik Mandiri berupa nilai *Six Sigma*.

Hasil penelitian ini adalah nilai *Six Sigma* dengan kriteria tidak dapat diterima dan kurang dengan nilai sigma 1,5 dan 2,9 yaitu Laboratorium Klinik RS parameter eritrosit level normal dan hematokrit level normal, sedangkan Laboratorium Klinik Rumah Mandiri medapatkan kriteria cukup/marginal sampai kelas dunia dengan nilai 3 sampai >6 sigma. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yakni tidak terdapat perbedaan nilai *Six Sigma* Laboratorium Klinik RS dan Laboratorium Klinik Mandiri terhadap hasil tes *whole blood control* parameter eritrosit, hemoglobin dan hematokrit.

Kata Kunci : *Six Sigma*, PMI, PME, WBC, Eritrosit, Hemoglobin, Hematokrit, Laboratorium Klinik.

ABSTRACT

Six sigma is one of the methods used in program improvement and quality management based on data and statistics. Six Sigma can be used as a comparison test of the same performance in various clinical laboratory systems. Six Sigma as a proficiency test uses the CV value obtained from the IQC results, the bias value is obtained from the EQC results. Six Sigma proficiency test is based on the laboratory rata-rata with the rata-rata proficiency test.

The aim of this study was to determine the Six Sigma value of the Hospital Clinical Laboratory and Independent Clinical Laboratory on the results of whole blood control examination of the parameters of erythrocytes, hemoglobin and hematocrit. This research method is descriptive. This research took place at the Surabaya and Bangkalan Clinical Laboratories. The samples used were 2 Hospital Clinical Laboratories and 2 Independent Clinical Laboratories. The data used in this study were obtained from IQC results, 20 data were taken during April 2023 to get a CV. EQC results were obtained from the results of whole blood control tests to get bias. Variabel penelitian ini adalah penilaian kontrol kualitas dari tes Laboratorium Klinik RS dan Laboratorium Klinik Mandiri berupa nilai Six Sigma.

The results of this study are Six Sigma values with unacceptable criteria and less with a sigma value of 1.5 and 2.9, namely the Hospital Clinical Laboratory parameters for normal erythrocyte levels and normal hematocrit levels, while the Hospital Clinical Laboratory has sufficient/marginal criteria to class world with a value of 3 to >6 sigma. So it can be concluded that there is no difference in the Six Sigma values of the Hospital Clinical Laboratory and the Independent Clinical Laboratory on the results of the whole blood control examination of the parameters of erythrocytes, hemoglobin and hematocrit.

Keywords: *Six Sigma, IQC, EQC, WBC, Erythrocytes, Hemoglobin, Hematocrit, Clinical Laboratory.*